

BAB II

KAJIAN PROGRAM

2.1 Kategori Program

Suatu program banyak yang disajikan oleh stasiun televisi saat ini, jumlahnya pun sangat banyak dan jenisnya pun beragam. Para pembuat program pada stasiun televisi dituntut memiliki kreatifitas untuk membuat acara program yang menarik dan disukai banyak *audience*.

Menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2017:5) “secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut *program entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*)”.

Jenis program yang akan dibuat oleh penulis adalah program informasi. Menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2017:33) “program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Program informasi terbagi dalam dua format, yaitu *hard news* dan *soft news*”.

Program dokumenter televisi yang penulis buat adalah berita *soft news* (berita lunak). Menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2017:38) “*soft news* atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-dep-th*), namun tidak bersifat harus segera tayang (*timeless*)”.

Jadi kesimpulan dari penjelasan diatas program dokumenter televisi yang penulis buat adalah kategori program informasi berita. Karena isi program dokumenter televisi “**SATU TUJUAN BUKAN BERARTI SATU ARAH**” ini ditayangkan pada satu program tersendiri diluar program berita, dan berisi tentang informasi tentang fenomena dari sistem satu arah bagi masyarakat kota Bogor.

2.2 Format Program

Penayangan sebuah program acara televisi bukan hanya bergantung pada konsep atau kreatifitas penulis naskah, penentuan format program televisi juga berpengaruh dalam keberhasilan sebuah program atau acara televisi.

Menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2015:103) “ format program adalah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut”.

2.3 Judul Program

Judul adalah identitas atau cermin dari jiwa sebuah program televis, bersifat menjelaskan diri dan menarik perhatian. Ada yang mendefinisikan judul adalah miniatur isi bahasan yang sebaiknya dibuat dengan ringkas, padat dan menarik. Yusanto (2016:98)

Program dokumenter yang berjudul “SATU TUJUAN BUKAN BERARTI SATU ARAH”. Maksud dari judul adalah sistem satu lajur yang ada dikota Bogor. Yang sudah lama diberlakukan tetapi apakah ada efek dari pemberlakukannya sistem satu arah ini. Maka dari itu kami membuat film dokumenter ini untuk menguak apa efek dari sistem satu arah ini yang berada dikota Bogor.

2.4 Target Audien

Menurut Andi Fachruddin (2016:50) berikut ini adalah daftar variabel demografis yang perlu diketahui oleh para pembuat program dan pengelola program siaran penyiaran televisi.

1. Usia, berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) audien dibedakan menurut usia, yaitu remaja (13-17) tahun, dewasa (17-25) tahun, dan orang tua (25-40). Diantara kelompok penonton dewasa, maka waktu menonton semakin panjang seiring dengan pertambahan umur.

2. Jenis Kelamin (gender), wanita lebih banyak menonton televisi dibandingkan pria.
3. Pekerjaan, kalangan eksekutif lebih menyukai program yang dapat mendorong analisa daya pikir mereka atau membantu mereka dalam mengambil keputusan. Sementara kalangan kasar lebih menyukai tayangan ringan yang menghibur.
4. Pendidikan, waktu untuk menonton semakin berkurang seiring dengan bertambah penduduk.
5. Pendapatan, pendapatan seseorang akan menentukan dikelas sosial mana dia berada.
6. Agama, agama hanya dapat diterapkan pada komoditi tertentu yang pasalnya amat sensitif terhadap simbol – simbol agama.
7. Suku dan Kebangsaan, suku – suku memiliki perbedaan yang mencolok dalam hal kebiasaan dan kebutuhan bila dibandingkan dengan suku – suku lainnya.

Maka dari itu, usia penonton yang ditargetkan oleh penulis untuk perogram dokumenter “Satu Tujuan Bukan Berarti Satu Arah” ini adalah usia remaja (13-17) tahun dengan presentasi 30%, dewasa (17-25) tahun dengan presentasi 40%, orang tua (25-40) dengan presentasi 30%. Selain itu juga karena “Satu Tujuan Bukan Berarti Satu Arah” ini berkaitan dengan fenomena sistem satu arah dari kalangan anak-anak hingga orang tua yang berusia dari 10 hingga 40 tahun.

Program dokumenter “Satu Tujuan Bukan Berarti Satu Arah” ini ditargetkan untuk audience yang SES (Status Ekonomi Sosial) nya A-,B+ atau menengah kebawah, dengan presentasi A- 30%, B+ 40% dan C 30%. Karena dokumenter “Satu Tujuan Bukan Berarti Satu Arah” ini memerlukan pemahaman yang tepat.

Program dokumenter “Satu Tujuan Bukan Berarti Satu Arah” ini juga menargetkan agar informasi yang penulis kemas dalam dokumenter ini tersampaikan dengan baik dan dikelola dengan baik.

2.5 Karakteristik Produksi

Menurut Hasan Asy'ari Oramahi (2015:7) Karakteristik televisi adalah sebagai media massa yang beroperasi secara linier atau satu arah (*linear communication*). Muatan-muatan bernuansa berita, informasi, hiburan, dan pendidikan yang senantiasa singkat, padat, jelas, dan santun secara audio visual hanya disampaikan secara satu arah.

Ada dua jenis media penyiaran informasi yang di terima pemirsa secara langsung (*live*) atau tidak langsung (*tapping/record*). Menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2017:152) "*Taping* (rekaman) merupakan kegiatan merekam adegan dari naskah menjadi bentuk audio video (AV)." Sedangkan menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2017:154) "*Live* atau siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa penundaan waktu."

Dalam pembuatan program atau acara televisi ada dua jenis karakteristik produksi yaitu, *single camera* dan *multi-camera*. Produksi *single camera* menurut Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2017:153) *single camera* adalah produksi rekaman dengan satu kamera, dimana hasilnya melalui proses editing, gambarnya disusun untuk dapat menjelaskan makna dan informasi sesuai kebutuhan program. Sedangkan *Multi-camera* adalah rekaman yang dilakukan dengan beberapa kamera pada satu adegan. Dimana setiap merekam sendiri-sendiri adegan tersebut, dengan komposisi dan ukuran gambar berbeda.

Dalam program dokumenter televisi "SATU TUJUAN BUKAN BERARTI SATU ARAH" bermuatan yang bernuansa informasi dan hiburan. Dengan menggunakan produksi *single camera* karena teknik yang digunakan adalah rekam (*tapping*) yang dimana hanya menggunakan satu kamera karena untuk menghemat biaya produksi kami.

